

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Dalam membahas dan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang telah diungkapkan diatas maka penyusun menggunakan metode penelitian, karena metode penelitian sendiri mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses melakukan penelitian pada suatu masalah. Adapun metode yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode jenis penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu. Dengan metode ini penulis melaksanakan penelitian guna mengumpulkan data yang bersumber dari objek yang diteliti.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pelaksanaan jual beli arisan uang perspektif hukum Islam di desa Troso Rt 09/ Rw 06 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan secara metodologi adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik studi kasus. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan secara komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.

Penelitian studi kasus yang digunakan penulis berdasarkan metode kualitatif yang menggabungkan instrumen wawancara, pengamatan serta

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

analisis dokumen atau data apapun yang untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.<sup>2</sup>

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dari sumber asli penulis saat melakukan penelitian.<sup>3</sup> Data ini diperoleh langsung dari masyarakat yang dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan data secara langsung pada subjek penelitian yaitu para ibu rumah tangga yang menjual arisan uang.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sendiri oleh peneliti misalnya dari kepustakaan, yang berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi yang biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, jurnal, skripsi, internet yang berkaitan dengan masalah hukum jual beli arisan uang.

### D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Troso Rt 09/ Rw 06, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan

---

<sup>2</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 201.

<sup>3</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2016, hlm. 106.

<sup>4</sup> Marzuki, *Op. Cit.*, hlm. 60.

pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.<sup>5</sup> Dalam teknik ini penulis berusaha agar dapat diterima sebagai orang dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecuigaan para objek penelitian terhadap kehadiran penulis.<sup>6</sup>

Dalam melakukan observasi penelitian ini, penulis melakukan observasi penelitian pelaksanaan jual beli arisan uang yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Troso Rt 09/ Rw 06 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>7</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Adapun responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara khususnya yang berada di Rt 09/ Rw 06 yang mengikuti dan menjual arisan serta para tokoh masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara sebagai bahan penelitian yang digunakan penulis yaitu berupa foto dan catatan tertulis lainnya.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Pers, Malang, 2004, hlm. 72.

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remak Rosda Karya, Bandung, 1993, hlm. 186.

catatan tertulis lainnya dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari instansi terkait mengenai data kependudukan, keagamaan, pekerjaan, status dan lain sebagainya di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Selain itu, penulis juga menggunakan media foto untuk melengkapi data penelitian.

#### **d. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil obsevasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>10</sup> Teknik triangulasi yang digunakan penulis antara lain:

##### **1. Triangulasi sumber data**

Dalam triangulasi sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil obsevasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>11</sup>

##### **2. Triangulasi dengan teori**

Dalam teknik triangulasi dengan teori, penulis dapat mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber, metode dan teori.

Cara yang ditempuh dalam triangulasi ini antara lain:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.

---

<sup>9</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 141.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 155.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 155.

c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Pengecekan anggota

Dalam teknik ini penulis mengumpulkan narasumber dan mengecek kembali kebenaran data.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dipakai oleh penulis adalah triangulasi sumber dengan yang menjadi informan adalah masyarakat desa Troso Rt 09/ Rw 06 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara khususnya para ibu rumah tangga.

**e. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katrgori, memnjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data bersifat induktif yaitu sesuatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulsi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>12</sup>

Ada beberapa metode analisis data yang penulis gunakan, yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 335.

fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel.

3. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

4. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

5. Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 336-341.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan jual beli arisan uang yang dilakukan masyarakat desa Troso Rt 09/ Rw 06 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Data yang diperoleh yaitu dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang kemudian data-data tersebut dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan. Kemudian semua itu dituangkan ke dalam hasil penelitian serta pembahasan. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

